

**ANALISIS PERBEDAAN PERUMUSAN NORMA DAN
SANKSI PIDANA ATAS PERBUATAN YANG
MENGAKIBATKAN KEMATIAN SESEORANG DALAM
UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG
CIPTA KERJA**

**(Studi kasus UU Cipta Kerja Pasal 210 Tentang Perkeretaapian
dan Pasal 294 Tentang Pelayaran)**

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S2
Program Studi: Magister Hukum
Konsentrasi: Hukum Pidana



Diajukan Oleh:

DAVID JOHAN WAHYUDI

NIM : 19074000076

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PERBEDAAN PERUMUSAN NORMA DAN SANKSI PIDANA
ATAS PERBUATAN YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN
SESEORANG DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020
TENTANG CIPTA KERJA**

**(Studi kasus UU Cipta Kerja Pasal 210 Tentang Perkeretaapian
dan Pasal 294 Tentang Pelayaran)**

Tesis ini telah disetujui

Tanggal : 31 Maret 2023

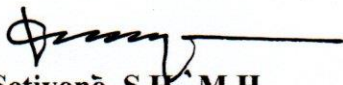
Oleh :

DAVID JOHAN WAHYUDI

NIM : 19074000076

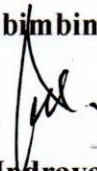
Dosen Pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Setiyono, S.H., M.H.
NIDN: 0719066001

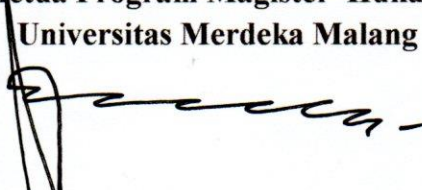
Pembimbing II



Dr. Kadek Wiwik Indrayanti, S.H. M.Sc.
NIDN: 0707026001

Mengetahui,

**Ketua Program Magister Hukum
Universitas Merdeka Malang**



Dr. Supriyadi, SH., MH.
NIDN : 0714016001

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

**ANALISIS PERBEDAAN PERUMUSAN NORMA DAN SANKSI PIDANA
ATAS PERBUATAN YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN
SESEORANG DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020
TENTANG CIPTA KERJA
(Studi kasus UU Cipta Kerja Pasal 210 Tentang Perkeretaapian
dan Pasal 294 Tentang Pelayaran)**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

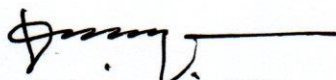
DAVID JOHAN WAHYUDI

NIM : 19074000076

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

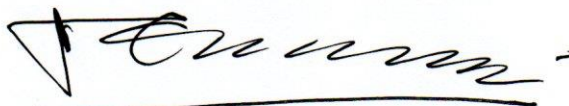
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Ketua -



Dr. Setiyono, SH., MH.
NIDN : 0719066001

Anggota Penguji I



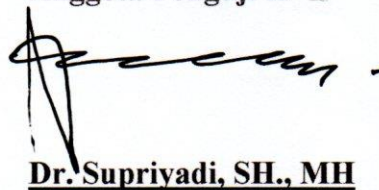
Dr. Teguh Suratman, SH., MS.
NIDN : 0721025901

Sekretaris



Dr. Kadek Wiwik Indrayanti, S.H. M.Sc.
NIDN: 0707026001

Anggota Penguji II



Dr. Supriyadi, SH., MH
NIDN : 0714016001

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Hukum

Tanggal, Agustus 2023
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Merdeka Malang



Prof. Dr. Galita Chandrarin, M. Si., Ak., CA.
NIDN: 0708126301

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa peserta Program Magister (S2) Hukum Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang.

Nama : DAVID JOHAN WAHYUDI
NIM : 19074000076

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya berjudul :

“ANALISIS PERBEDAAN PERUMUSAN NORMA DAN SANKSI PIDANA ATAS PERBUATAN YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN SESEORANG DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA (Studi kasus UU Cipta Kerja Pasal 210 Tentang Perkeretaapian dan Pasal 294 Tentang Pelayaran)”

adalah benar-benar hasil karya saya asli bukan hasil plagiat. Apabila dikemudian hari ternyata ini terbukti tidak benar, saya bersedia dituntut dan membatalkan gelar Magister yang telah diperoleh.

Malang, Agustus 2023



David Johan Wahyudi
NIM: 19074000076

Catatan :

Surat Pernyataan ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

ABSTRAK

Wahyudi, David Johan. “*Analisis Perbedaan Perumusan Sanksi Pidana Atas Perbuatan Yang Mengakibatkan Kematian Seseorang Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Studi Kasus UU Cipta Kerja Pasal 210 Tentang Perkeretaapian Dan Pasal 294 Tentang Pelayaran)*”. Tesis, Program Studi Magister Ilmu Hukum, Pascasarjana, Universitas Merdeka Malang. Pembimbing: Dr. Setiyono, S.H., M.H. dan Dr. Kadek Wiwik Indrayanti, S.H. M.Sc..

Kata Kunci: Perumusan, Sanksi, Cipta Kerja

UU Cipta Kerja merupakan upaya dalam mewujudkan Visi dari negara Indonesia di tahun 2045 yang memiliki tujuan menjadikan negara Indonesia berada pada kedudukan lima kekuatan ekonomi dunia dengan pendapatan tinggi dan Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas. UU Cipta Kerja memiliki tujuan yang baik, namun tidak dapat dipungkiri bahwa dikemudian hari beberapa problematika di dalam UU Cipta Kerja karena adanya kerancuan atas ketentuan sanksi pidana dalam beberapa klaster yang dapat mencederai kepastian hukum.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang sumber utamanya adalah buku-buku, jurnal ilmiah, dan bahan dokumenter lainnya. Dalam hal ini penulis menyiapkan sumber-sumber atau teori-teori yang diambil dari buku, literatur yang mendukung dan relevan untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah. Sedangkan analisa data menggunakan metode analisis deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan dua temuan. *Pertama*, Perbedaan penetapan ancaman sanksi pidana dan denda ini termasuk dalam kategori tidak wajar dan tidak berimbang sebagai kebijakan Undang-Undang normatif, karena asas samarata tidak diterapkan dalam satu batang tubuh Undang-Undang Cipta Kerja Tahun 2020. *Kedua*, Pengaturan ulang dalam UU dengan konsep *Omnibus Law* yang dilakukan oleh pemerintah tidak memperhatikan UU lain mengakibatkan aturan-aturan hukum menjadi tidak harmonis sehingga ada hukum dengan akibat yang sama tetapi diancam oleh sanksi pidana dan denda dengan ketentuan yang berbeda. Terlihat dengan jelas dalam Pasal 210 Undang-Undang Perkeretaapian dan Pasal 294 Undang-Undang Pelayaran sebenarnya tidak ada perbedaan faktor yang urgen sehingga ancaman pidananya harus berbeda karena akibat perbuatan melawan hukum yang dilakukan sama-sama menghilangkan nyawa seseorang. Konsep Omnibus Law digunakan untuk mengatur ulang dan/atau menggantikan ketentuan di dalam Undang-Undang yang diwujudkan dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020.

ABSTRACT

Wahyudi, David Johan. *"Analysis of Differences in the Formulation of Criminal Sanctions for Actions That Cause the Death of a Person in Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (Case Study of the Job Creation Law Article 210 concerning Railways and Article 294 concerning Shipping)".* Thesis, Master of Law Study Program, Postgraduate, Universitas Merdeka Malang. Supervisor: Dr. Setiyono, S.H., M.H. and Dr. Kadek Wiwik Indrayanti, S.H. M.Sc..

Keywords: Formulation, Sanctions, Job Creation

The Job Creation Act is an effort to realize the Vision of the Indonesian state in 2045 which has the goal of making Indonesia in the position of the top five world economic powers with high income and quality Human Resources. The Job Creation Law has a good purpose, but it cannot be denied that in the future some problems in the Job Creation Act are due to confusion over the provisions of criminal sanctions in several clusters which can injure legal certainty.

This research is included in library research, namely research whose main sources are books, scientific journals, and other documentary materials. In this case the author prepares sources or theories taken from books, supporting and relevant literature to answer the problems in the formulation of the problem. While the data analysis using descriptive analysis method.

This study resulted in two findings. First, the difference in the determination of the threat of criminal sanctions and fines is included in the unfair and unbalanced category as a normative law policy, because the principle of equality is not applied in one body of the 2020 Job Creation Law. with the Omnibus Law concept carried out by the government not paying attention to other laws, the legal rules are not harmonious so that there are laws with the same consequences but are threatened with criminal sanctions and fines with different provisions. It is clearly seen in Article 210 of the Railway Law and Article 294 of the Shipping Law that there is actually no difference in urgent factors so that the criminal threats must be different because the consequences of unlawful acts committed both kill a person's life. The concept of the Omnibus Law is used to rearrange and/or replace the provisions in the Law which is realized by the Job Creation Law Number 11 of 2020.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

Al-Baqarah, 286

*Dan sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya,
seandainya mereka mengetahui*

Al-Ankabut, 65

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa al-syukru lillah 'ala ni'matillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah *Ta'ala* yang telah melimpahkan *Rahmat, Taufiq, Hidayah* dan *I'adah-Nya*, sehingga penulisan tesis ini bisa selesai dalam rancangan penulis sesuai dengan yang diharapkan dan pada waktu yang tepat.

Penulisan tesis yang mengambil judul tentang **“ANALISIS PERBEDAAN PERUMUSAN NORMA DAN SANKSI PIDANA ATAS PERBUATAN YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN SESEORANG DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA (Studi kasus UU Cipta Kerja Pasal 210 Tentang Perkeretaapian dan Pasal 294 Tentang Pelayaran)”** ini tidak lepas dari dukungan para pihak-pihak yang telah sepenuh hati meluangkan segenap upayanya baik berupa *moril* maupun materiil, sehingga penulisan tesis dapat selesai seperti dalam keadaan yang sekarang ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada beliau:

1. Bapak Prof. Dr. Anwar Sanusi, S.E., M.Si., selaku Ketua Rektor Universitas Merdeka Malang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam pembuatan tesis ini.
2. Bapak Dr. Setiyono, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Merdeka Malang, sekaligus Pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh kesabaran, ramah, dan penuh keikhlasan dalam memberikan petunjuk serta pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dr. Kadek Wiwik Indrayanti, S.H. M.Sc., selaku Pembimbing 2 yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh kesabaran, ramah, dan penuh keikhlasan dalam memberikan petunjuk serta pengarahan dalam penyusunan tesis ini.

4. Bapak Dr. Supriyadi S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum yang banyak memberikan petunjuk serta pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
5. Almarhum Prof. Dr H Samsul Wahidin, SH., MH dan Almarhumah Ibu Dr. Hj Indrawati, SH., MH, yang telah memberikan ilmu, nasehat ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis, pada saat menempuh perkuliahan. Semoga Prof Samsul dan Bu Hj Indrawati khusnul khotimah.. Aamiin3x
6. Bapak dan Ibu Dosen yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan segenap ilmunya selama penulis duduk di bangku perkuliahan, yang telah memberikan bekal yang sangat bermanfaat sampai penulis mampu dan bisa sampai ke tahap saat ini.
7. Segenap pegawai di Magister Hukum, dan semua karyawan perpustakaan serta akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi dengan penuh keramahan dan kesabaran.

Penulis juga menghaturkan banyak terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan, kepada yang tercinta :

1. Ayahanda dan Almarhumah Ibunda Tercinta, yang penulis rindukan.
2. Istri Tercinta

serta teman-teman di Magister Hukum Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang, Almamaterku Tercinta, atas semangat, doa dan sharing, yang sudah diberikan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah swt. memberikan balasan yang terbaik kepada beliau-beliau yang telah *terlibat* dalam membantu kelancaran penyusunan tesis ini baik yang penulis sebutkan maupun yang tidak tertulis.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah swt. semata. Penulis menyadari dalam penulisan *tesis* ini banyak sekali kekurangan. Kritik dan saran dari berbagai pihak

yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk menjadikan bahan evaluasi yang lebih baik untuk selanjutnya. Dan dengan mengucap *al-hamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn* tesis ini telah selesai dalam penyusunannya, dan semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca guna menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan disipliner ilmu di bidang akademis yang dimiliki.

Malang, 05 Juli 2022

Penyusun,

DAVID JOHAN WAHYUDI

NIM. 19074000076

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Pembahasan Penelitian yang Relevan.....	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Kerangka Konseptual	20
H. Pertanggungjawaban Sistematis	30

BAB II : PERBEDAAN PERUMUSAN NORMA DAN SANKSI PIDANA YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN DALAM UNDANG- UNDANG CIPTA KERJA

A. Kebijakan Pidana.....	32
--------------------------	----

B. Hasil Penelitian Perbedaan Perumusan Norma dan Sanksi Pidana Yang Mengakibatkan Kematian Dalam Undang-Undang Cipta Kerja	44
C. Analisis Perbedaan Perumusan Norma dan Sanksi Pidana Yang Mengakibatkan Kematian Dalam Undang-Undang Cipta Kerja	68

BAB III: FAKTOR YANG MELANDASI PERBEDAAN PERUMUSAN NORMA DAN SANKSI PIDANA YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN DALAM UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

A. Perumusan Sanksi	78
B. Hasil Penelitian Faktor Yang Melandasi Perbedaan Perumusan Norma dan Sanksi Pidana Yang Mengakibatkan Kematian Dalam Undang-Undang Cipta Kerja	91
C. Analisis Faktor Yang Melandasi Perbedaan Perumusan Norma dan Sanksi Pidana Yang Mengakibatkan Kematian Dalam Undang-Undang Cipta Kerja	97

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA